

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kemajuan di negara kita, maka ada beberapa langkah yang telah diprogramkan dan dilaksanakan oleh pemerintah, salah satunya adalah meningkatkan dan memajukan bidang pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membawa manusia kearah yang dicita-citakan, yaitu terciptanya manusia yang bermental membangun, memiliki kepribadian, berilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman serta memiliki akhlak yang luhur dan berkepribadian harmonis lahiriah dan batiniah. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang termasuk dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di era globalisasi saat ini pendidikan diharapkan mampu menyeimbangi perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Masuknya budaya asing sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan dimana setiap manusia saling berkomunikasi secara global sehingga menuntut setiap individu harus mampu menguasai bahasa internasional, oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan

memasukan bahasa Inggris kedalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga diperlukan pembelajaran sejak dini, dengan mulai memperkenalkan kata-kata mudah bahasa Inggris yang berada di lingkungan terdekat dengan cara membaca.

Kemampuan siswa dalam membaca kata bahasa Inggris sangat berbeda – beda, ada yang kemampuannya tinggi dan ada yang sedang, dari kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa-siswa yang kemampuannya sedang, bahkan tidak sedikit yang belum bisa membaca kata dalam bahasa Inggris. Membaca adalah salah satu faktor penting untuk melatih siswa meningkatkan penguasaan dan kemampuannya dalam belajar bahasa Inggris. Ketika anak mulai mengalami kesulitan untuk membaca, maka anak pun akan mulai merasa jenuh dan malas belajar apalagi teknik dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran kurang memotivasi atau membangkitkan minat siswa sehingga siswa cenderung menganggap pembelajaran bahasa Inggris adalah pembelajaran yang sulit serta membosankan.

Keberhasilan pendidikan akan banyak ditentukan oleh keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar ini, diperlukan perencanaan program yang cukup mantap, karena dengan sendirinya keberhasilan siswa itu akan ditentukan pula oleh perencanaan yang dibuat guru. Gurulah yang seharusnya terlebih dahulu berusaha untuk menciptakan dan mengelola, misalnya ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, unsur-unsur atau komponen-komponen lainnya

seperti bahan pengajaran, metode, alat, sumber belajar dan sebagainya dilibatkan demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Untuk merealisasikan hal tersebut dituntut kemampuan profesionalisme guru dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Setiap siswa adalah subyek (pelaku) dalam proses belajar mengajar yang memiliki keunikan satu sama lain sehingga dalam proses belajar mengajarpun terdapat keunikan, ada anak yang cepat tanggap (kreatif) dan mudah mengerti, akan tetapi ada pula anak yang tidak cepat tanggap. Namun masih banyak sekolah –sekolah khususnya SDN 23 Tibawa Kabupaten Gorontalo dimana gurunya masih memberikan pengajaran dengan penggunaan teknik serta metode mengajar yang bersifat monoton, kurangnya variasi dalam pembelajaran, sehingga metode yang diterapkan guru masih kurang memberikan hasil yang maksimal terhadap proses pembelajaran.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, dimana dalam pembelajaran bahasa Inggris banyak menuntut agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Disisi lain guru berupaya memberikan kesan yang bermakna dan menyenangkan yang disajikan dengan media yang menarik bagi siswa sehingga pelajaran bahasa Inggris dapat dipahami dengan mudah.

Melihat kenyataan dilapangan khususnya di SDN 23 Tibawa Kabupaten Gorontalo tahun ajaran 2012 / 2013 pada kelas IV yang menjadi objek penelitian ini terlihat bahwa dari 18 siswa yang menjadi objek penelitian, nilai yang di peroleh untuk semester ini (genap), yaitu nilai tertinggi di peroleh adalah 67 dan

nilai terendah 33 dengan nilai rata – rata siswa yang mampu 33%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik dan metode yang selama ini dilaksanakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar belum memberikan hasil yang maksimal.

Dengan melihat kondisi yang ada diperlukan metode, teknik serta strategi mengajar yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini sesuai pula dengan karakteristik yang dimiliki masing-masing siswa dan untuk lebih mengembangkan pola pikir yang lebih kreatif, motivasi dan produktif perlu terus dibina dan ditumbuh kembangkan berbagai teknik pembelajaran yang akhir – akhir ini berkembang, salah satunya adalah menerapkan permainan kedalam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat terkesan tidak monoton dan menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil bermain.

Salah satu teknik yang dapat menarik minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu dengan permainan kartu *Quartet*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Kata Bahasa Inggris Melalui Teknik Permainan *Quartet* Di Kelas IV SDN 23 Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu membaca kata dalam bahasa Inggris
2. Kurangnya minat siswa membaca kata dalam bahasa Inggris
3. Teknik pembelajaran dalam bahasa Inggris belum inovatif

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas apakah dengan menggunakan teknik permainan *Quartet* kemampuan siswa membaca kata bahasa Inggris di kelas IV SDN 23 Tibawa Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Pemecahan Masalah

Membaca merupakan salah satu permasalahan pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada siswa kelas IV SDN 23 Tibawa Kabupaten Gorontalo, sehingga teknik permainan kartu *Quartet* merupakan jalan keluar dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kata bahasa Inggris tersebut, dengan pertimbangan begitu banyaknya metode ataupun teknik yang digunakan selama ini belum memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu dalam penelitian tindakan kelas ini, permainan *Quartet* dipilih dan akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris .

Langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menerangkan tentang *language function* yang akan digunakan
- 2) Menjelaskan tentang apa permainan *Quartet* itu dan bagaimana cara bermainnya
- 3) Salah seorang pemain mengocok kartu dan membagikan pada masing-masing pemain empat buah.
- 4) Sisa kartu diletakkan di tengah meja dengan posisi tertutup. Permainan dilakukan searah dengan jarum jam.
- 5) Setelah diundi untuk memperoleh permainan pertama, untuk memulai permainan, pemain tersebut bertanya pada pemain apakah dia mempunyai kartu dengan kategori tertentu.
- 6) Jika jawaban “no”, pemain tersebut hilang gilirannya, kemudian mengambil sebuah kartu di atas meja dan pemain dilanjutkan ke pemain berikutnya.
- 7) Jika jawaban “yes”, pemain bertanya lagi dengan tujuan untuk mendapatkan kartu dengan entry yang digaris bawah yang tidak sama yang dia miliki.
- 8) Jika jawaban “yes” pemain tersebut menerima kartu yang dicari. Dia kemudian melanjutkan bertanya pada pemain lain untuk kategori lain atau entry yang digaris bawah lainnya sampai dia mendapatkan jawaban negatif.
- 9) Permainan kemudian diberikan pada pemain berikutnya.

- 10) Setelah masing-masing mendapat giliran, para pemain yang kartunya kurang dari empat buah harus melengkapinya dengan mengambil kartu dari tumpukan kartu di atas meja.
- 11) *Quartet* yang lengkap disisihkan/disimpan untuk dihitung pada akhir permainan.
- 12) Permainan berakhir ketika delapan *Quartet* tersebut semuanya telah dikumpulkan oleh para pemain.
- 13) Kemudian dihitung beberapa perolehan kartu yang lengkap dan perolehannya terbanyak yang menjadi pemenang.

Dalam permainan *Quartet*, siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 4(empat) orang, dan tiap-tiap kelompok diberi 1(satu) set kartu *Quartet* dan diminta untuk dimainkannya

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca kata bahasa Inggris melalui teknik permainan *Quartet* di kelas IV SDN 23 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan nanti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - Siswa mampu membaca kata bahasa Inggris
 - Bisa membangkitkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris

- Memperkenalkan bahwa pelajaran bahasa Inggris bukanlah pelajaran yang menakutkan dan membosankan, melainkan pelajaran yang sangat menyenangkan.

2. Bagi guru

- Menjadi salah satu solusi yang dapat memotivasi guru untuk mengajar bahasa Inggris
- Penggunaan media *Quartet* ini dapat membantu guru khususnya dalam mengajarkan peserta belajar dengan penggunaan media yang menyenangkan
- Penggunaan media *Quartet* bisa digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

3. Bagi sekolah

- Dengan adanya penelitian ini, sekolah bisa menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- Bahan informasi dan masukan untuk membantu penyelenggaraan pendidikan

4. Bagi peneliti

- Memperkaya ilmu pengetahuan bagi penulis, terutama dalam masalah yang diteliti